

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Salah satu sektor penggerak perekonomian masyarakat yang disebutkan dalam prioritas pembangunan nasional 2019 – 2024 adalah pariwisata. Hal tersebut memberikan dampak bagi segenap para pemangku kepentingan, diharapkan dapat memaksimalkan dan meningkatkan potensi wisata yang ada pada setiap daerah, agar wisatawan tertarik untuk mengunjungi daya tarik wisata yang telah dikembangkan. Setiap wilayah memiliki daya tarik wisata yang dapat dikembangkan, termasuk provinsi Jawa Barat. Salah satu sektor pariwisata berpotensi besar yang memiliki beragam daya tarik wisata menarik untuk dikunjungi.

Pada tahun 2022, kunjungan ke Provinsi Jawa Barat mencapai 73.551.016 wisatawan. Provinsi Jawa Barat termasuk ke dalam kategori provinsi terbaik dengan meraih peringkat pertama tingkat nasional untuk kategori Kawasan Jawa dan Bali serta mendapatkan penghargaan dalam Anugerah Bangga Berwisata di Indonesia (ABBWI) 2023. ([www.jabarprov.go.id](http://www.jabarprov.go.id)). Secara administratif, Provinsi Jawa Barat terdiri dari 9 kota dan 18 kabupaten, masing-masing memiliki daya tarik wisata yang beragam dan unik. Salah satunya adalah Kota Bekasi, yang termasuk dalam wilayah Provinsi Jawa Barat. Kota Bekasi telah diidentifikasi sebagai salah satu tujuan wisata yang memiliki karakteristik sebagai destinasi wisata perkotaan (urban tourism). Menurut Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Jawa Barat (BAPPEDA),

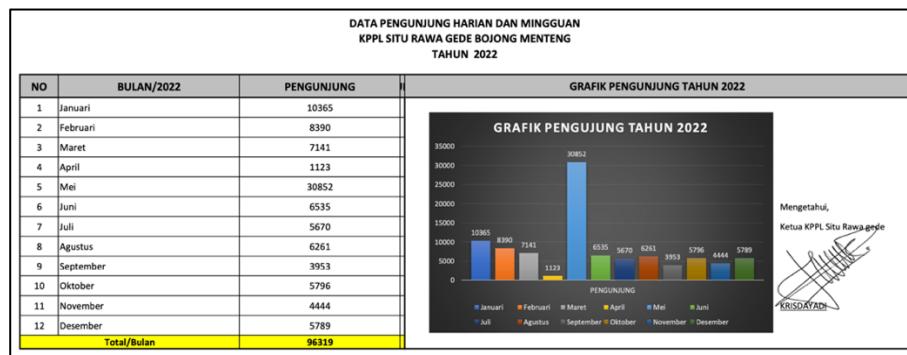
perkembangan kawasan wisata Kota Bekasi termasuk ke dalam Jalur Utara, yang merupakan salah satu jalur utama Jawa Barat.

Berdasarkan data dari Open Data Jabar Provinsi tahun 2022, posisi kunjungan wisatawan ke Kota Bekasi dalam kategori Kunjungan Wisatawan Provinsi Jawa Barat, khususnya wisatawan nusantara, menempatkan Kota Bekasi pada peringkat ke-17 dengan jumlah wisatawan sebanyak 1.236.772 orang. Sedangkan wisatawan mancanegara, menempatkan Kota Bekasi pada peringkat ke-9 dengan jumlah wisatawan sebanyak 9.678 orang.

Menurut Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi dalam tahun terakhir ini, jumlah kunjungan wisatawan di Kota Bekasi mencapai 1.047.510 pengunjung pada tahun 2023. Saat ini, Kota Bekasi memiliki 78 destinasi wisata, yang terbagi menjadi 3 wisata alam, 36 wisata budaya, dan 39 wisata buatan. Dari banyaknya destinasi wisata yang terdapat di Kota Bekasi, kota ini berpotensi menjadi tujuan wisata yang menarik, yang dapat menarik wisatawan lokal maupun nusantara, serta dapat meningkatkan pendapatan daerah untuk masyarakat daerah sekitar. Dalam suatu wilayah terdapat destinasi wisata yang sudah dikembangkan atau belum dikembangkan, serta sudah dikelola dengan baik ataupun belum dikelola. Untuk meningkatkan kunjungan wisatawan perlu dilakukan pengembangan dalam daya tarik wisata. Dalam RENSTRA Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi 2018 – 2023, terdapat potensi destinasi wisata yang perlu dilakukan penataan dan pengembangan yaitu Curug Parigi, Situ Rawa Gede, Danau Duta Harapan, Situ Rawa Pulo, Hutan Bambu, Kalimalang Bekasi, dan Kelurahan Budaya. Diantara potensi destinasi tersebut, Situ Rawa Gede merupakan destinasi yang digemari bagi wisatawan lokal dan

destinasi yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan nusantara, sehingga perlu mendapatkan perhatian khusus dalam pengembangannya.

Jumlah wisatawan yang berkunjung ke situ rawa gede meningkat setiap tahun, terutama pada akhir pekan dan hari libur panjang. Kunjungan wisatawan ke situ rawa gede pada tahun 2022 mencapai 96.319 pengunjung pertahun. Kunjungan tersebut berasal dari wisatawan lokal dan wisatawan nusantara dengan berbagai lapisan masyarakat seperti kelompok/grup, keluarga, pasangan, remaja dan anak – anak



Sumber: Pengelola Situ Rawa Gede Bojong Menteng

Gambar 1 Data Kunjungan Situ Rawa Gede Bojong Menteng

Situ Rawa Gede terletak di Kelurahan Bojong Menteng, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat menjadi daya tarik utama dengan keindahan situ alami dan sumber air yang melimpah. Situ Rawa Gede Bojong Menteng berbeda dengan danau lainnya karena Situ Rawa Gede Bojong Menteng terbentuk karena rundukan tanah yang disebabkan oleh kegiatan manusia maupun proses alam. Kawasan Situ Rawa Gede Bojong Menteng memiliki luas 7,3 Ha. Dari 7.3 Ha terdapat area yang dimanfaatkan untuk kegiatan berwisata dikelola oleh Kelompok Pemuda Peduli Lingkungan (KPPL). Selain memiliki daya tarik wisata yang indah terdapat beberapa

potensi aktivitas yang dapat dinikmati oleh pengunjung saat mengunjungi situ rawa gede seperti melihat pemandangan alam situ, berfoto, piknik, kuliner, karaoke, memancing, bermain di playground, flying fox anak, menaiki perahu rakit, bebek gowes, bebek boat, bale ngambang dan sepeda air dengan kondisi yang terbatas dan kurang memadai. Selain itu, terdapat aktivitas edukasi seperti menebar benih ikan dan mempelajari sejarah Situ Rawa Gede dalam melestarikan lingkungan. Dari segi fasilitas, Situ Rawa Gede sudah dilengkapi dengan beberapa fasilitas seperti toilet, mushola, tempat duduk, tempat sampah, tempat makan dan minum, spot foto, dermaga, jembatan, parkir kendaraan, loket tiket, gazebo/saung makan, lampu penerangan dan petunjuk arah namun fasilitas tersebut belum optimal.

Situ Rawa Gede Bojong Menteng ini menjadi wisata andalan selain jarak tempuh yang mudah dan strategis dari titik tengah Kota Bekasi juga karena harga tiket murah dan pengunjung dapat menikmati aktivitas yang tersedia. Seiring meningkatnya jumlah wisatawan yang mengunjungi Situ Rawa Gede maka permasalahan-permasalahan pun muncul. Seperti terdapat beberapa ulasan diberikan oleh pengunjung melalui Google Reviews Situ Rawa Gede KPPL. Beberapa wisatawan memberikan review, diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 1 Ulasan mengenai Situ Rawa Gede Bojong Menteng KPPL**

<b>Nama Pengguna</b>	<b>Ulasan mengenai Situ Rawa Gede Bojong Menteng KPPL</b>
Anton Sutandar	<i>“Perlu pengembangan lebih lanjut”</i>
Mozaki Azhar	<i>“Tempatnya kurang bagus, kurang luas, dan parkir tidak tertata rapih.. sampahnya banyak.. dan fasilitas parkirnya kurang baik.”</i>

Rina Apriani	<p><i>“Foto tidak sesuai apa yang diriview temen-temen, banyak sampah, taman tidak terawat, menyediakan playground khusus anak-anak agar tidak rewel.”</i></p>
Muhammad Rasya	<p><i>“Saya kira temnya sudah rame.. ternyata pas saya kesana hari sabtu tanggal 24 Agustus 2019 sepi banget. Alat penunjangnya belum terlalu memadai untuk dikunjungi. Semoga kedepannya lebih bagus lagi agar menjadi daya tarik tempat wisata favorit buat warga bekasi. Sekian terima kasih.”</i></p>
Putra Betawi	<p><i>“Tempat ini bagus untuk dikembangkan. Cuman sayang kalo musim huja begini banyak sampahnya.”</i></p>
Mili Wina	<p><i>“Masih Banyak yang harus di benahi terutama kebersihannya.”</i></p>
Okky Juwono	<p><i>“Kurang menarik dan kurang terawat.”</i></p>
Oktavia kd	<p><i>“Katanya free kenapa kok bayar? kurang nyaman buat keluarga, fasilitas kurang, kecewa berat. Jauh-jauh dari luar kota tapi kenyataannya tidak sesuai dengan yang digambar.”</i></p>
R Kuswinarto	<p><i>“Hanya tempat memancing dan ada juga tempat rekreasi... tetapi tidak dirawat semestinya... dan terkesan yang penting ada daripada tidak sama sekali... Di pinggiran berbatasan langsung dengan pemukiman warga. Bahkan ada yang dijadikan pengepul barang barang bekas.. Kalau ingin rapi.. dan menarik wisatawan lokal, setu ini harus banyak bebenah.. Semoga saja.”</i></p>
Robi Silalahi	<p><i>“Masih sama saja, dan belum banyak perubahan. Harus ada komitmen untuk menjadikan tempat ini sebagai rekreasi.”</i></p>

Rina Apriani	<i>“Foto tidak sesuai apa yg diriview tmn2, byk sampah, taman tidak terawat, menyediakan Playground khusus anak2 agar tidak rewel.”</i>
--------------	---

Sumber: *Google Review*

Gambar 2 Ulasan pengunjung melalui Google Review Situ Rawa Gede

Uraian di atas merupakan ulasan yang diberikan oleh wisatawan yang telah mengunjungi situ rawa gede. Sebagian ulasan tersebut dapat menjadi masukan untuk pengembangan fasilitas agar wisatawan dapat lebih nyaman serta dapat meningkatkan lama berwisata. Pengelola dan wisatawan yang sudah berkunjung ke situ rawa gede menyadari bahwa aktivitas yang monoton dan beberapa fasilitas tidak berfungsi serta terbatas, sehingga perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut. Fasilitas sangat perlu dikembangkan demi menunjang kelancaran selama beraktivitas, mengingat banyaknya potensi wisata di situ rawa gede yang dapat dikembangkan untuk mendukung kegiatan pariwisata serta meningkatkan kunjungan wisatawan. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, bahwa Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan Pemerintah Daerah.

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa situ rawa gede memerlukan pengembangan aktivitas dan fasilitas. Dalam mengembangkan suatu daya tarik wisata terdapat beberapa komponen pengembangan pariwisata. Hal tersebut didukung oleh Nivsi (2021), bahwa komponen pengembangan pariwisata terdiri 3 aspek, yaitu *attraction, amenities, dan accessibilities*, Untuk fokus penelitian ini, hanya dua komponen yang akan ditekankan yaitu *attraction*

(aktivitas) dan *amenities* (fasilitas). Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “**Pengembangan Aktivitas dan Fasilitas Wisata Situ Rawa Gede Bojong Menteng Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi**”

### **B. Fokus Penelitian (payung produk wisata)**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, Situ Rawa Gede Bojong Menteng perlu adanya pengembangan mengenai aktivitas dan fasilitasnya, terdapat beberapa aktivitas yang monoton telah menjadi perhatian bagi wisatawan dan pengelola. Selain itu, dari sisi fasilitas Situ Rawa Gede Bojong Menteng juga kurang optimal perlu adanya pengembangan lebih lanjut karena terdapat beberapa fasilitas yang tidak berfungsi untuk mendukung kegiatan wisatawan. Dalam suatu daya tarik wisata aktivitas dan fasilitas memiliki peran penting dalam menciptakan pengalaman wisatawan yang berkunjung.

Oleh karena itu, Menurut Nisvi (2021), bahwa komponen pengembangan pariwisata terdiri dari yaitu *attraction* (atraksi), *amenities* (fasilitas), dan *accessibilities* (aksesibilitas) yang menjadi fokus dalam penelitian ini hanya dua komponen yaitu *attraction* (aktivitas) dan *amenities* (fasilitas), dua komponen tersebut menyesuaikan kondisi di lokasi dan potensi yang dimiliki oleh situ rawa gede. Maka fokus pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi aktivitas serta bagaimana kondisi fasilitas wisata di situ rawa gede dan peneliti akan memberikan rekomendasi untuk arahan pengembangan aktivitas dan fasilitas wisata di Situ Rawa Gede Bojong Menteng.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu tujuan formal dan tujuan operasional.

### **1. Tujuan Formal**

Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Diploma IV Program Studi Destinasi Pariwisata di Politeknik Pariwisata NHI Bandung.

### **2. Tujuan Operasional**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aktivitas dan fasilitas wisata di situ rawa gede dengan cara mengidentifikasi kondisi aktivitas dan fasilitas yang ada. Hasil penelitian ini akan berupa rekomendasi yang diharapkan dapat direalisasikan dengan baik oleh pengelola Situ Rawa Gede, yaitu Kelompok Pemuda Peduli Lingkungan (KPPL) dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Memberikan kontribusi pada pengembangan daya tarik wisata melalui rekomendasi program aktivitas wisata dan fasilitas wisata.
- b. Menumbuhkan rasa yang bernilai tinggi dalam kedisiplinan dan keinginan untuk mengembangkan daya tarik wisata melalui aktivitas dan fasilitas.
- c. Menambah wawasan serta refrensi dalam pengembangan daya tarik wisata khususnya dalam komponen pengembangan pariwisata.

- d. Menambah wawasan dalam design fasilitas pariwisata khususnya dalam merancang fasilitas wisata yang lebih menarik, fungsional dan berkelanjutan.

## **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi stakeholder terkait, pemerintah, pengelola, masyarakat dan wisatawan.

- a. Untuk Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi serta pihak terkait dapat mempertimbangkan hal-hal yang akan sangat membantu dalam pengembangan pariwisata. Khususnya, penelitian ini akan membantu dalam upaya pengembangan aktivitas dan fasilitas wisata di Situ Rawa Gede Bojong Menteng.

- b. Untuk Pengelola

Hasil penelitian ini diharapkan akan manfaat yang signifikan bagi pengelola, termasuk peningkatan daya tarik wisata, bertambahnya jumlah kunjungan wisatawan, peningkatan pendapatan dari pariwisata, peningkatan kepuasaan wisatawan melalui pengembangan aktivitas dan fasilitas, serta peningkatan reputasi situ rawa gede sebagai destinasi wisata unggulan di Kota Bekasi.

- c. Untuk Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi masyarakat secara menyeluruh, terutama masyarakat Bojong Menteng. Dengan

pengembangan aktivitas dan fasilitas wisata situ rawa gede, diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan sehingga akan menghasilkan peningkatan pendapatan ekonomi lokal bagi masyarakat.

d. Untuk Wisatawan

Hasil penelitian ini bertujuan agar wisatawan merasakan kenyamanan selama beraktivitas dan menikmati fasilitas yang tersedia. Hal tersebut dapat menciptakan kenangan yang berkesan serta meningkatkan pengalaman berwisata bagi wisatawan. Pengalaman berwisata ke situ rawa gede yang dilakukan dapat terus dikenang dalam benak wisatawan, sehingga dapat mendorong wisatawan untuk berkunjung kembali.

### **3. Manfaat Akademis**

a. Untuk Politeknik Pariwisata NHI Bandung

Hasil penelitian ini dapat menjadi media pembelajaran di dalam mata kuliah pengembangan daya tarik wisata dan mata kuliah design fasilitas pariwisata, khususnya wisata danau, serta meningkatkan prestasi Program Studi Destinasi Pariwisata.